

## SPORT EDU-FUN CAMP: MENYEMAI CINTA UNTUK LINGKUNGAN DAN KEMANUSIAAN

Rifiy Qomarrullah<sup>1</sup>, Mujadi<sup>2</sup>, Rivaldhy N. Muhammad<sup>3</sup>, Suratni<sup>4</sup>, Lestari Wulandari S<sup>5</sup>, Muhammad Sawir<sup>6</sup>

Universitas Cenderawasih<sup>1</sup> email: [gomarrifqi77@gmail.com](mailto:gomarrifqi77@gmail.com)

Universitas Terbuka<sup>2</sup> email: [mujadi@ecampus.ut.ac.id](mailto:mujadi@ecampus.ut.ac.id)

Universitas Terbuka<sup>3</sup> email: [rivaldhy@ecampus.ut.ac.id](mailto:rivaldhy@ecampus.ut.ac.id)

Universitas Terbuka<sup>4</sup> email: [suratni@ecampus.ut.ac.id](mailto:suratni@ecampus.ut.ac.id)

Universitas Cenderawasih<sup>5</sup> email: [lestariwulandari71@gmail.com](mailto:lestariwulandari71@gmail.com)

Universitas Yapis Papua<sup>6</sup> email: [sawirmuhammad103@gmail.com](mailto:sawirmuhammad103@gmail.com)

### Abstrak

*Sport Edu-Fun Camp* adalah program inovatif hasil dari inisiatif pengabdian pada masyarakat yang bertujuan memperkuat keterlibatan dan kesejahteraan di kalangan akademis kampus. Dengan melibatkan dosen, staf, dan mahasiswa, program ini dirancang untuk menciptakan pengalaman holistik, tidak hanya berfokus pada aspek fisik, melainkan juga pembentukan karakter, peningkatan keterampilan sosial, dan pemahaman mendalam tentang tanggung jawab terhadap lingkungan dan kemanusiaan. Integrasi pendidikan dan rekreasi menjadi landasan utama, menciptakan lingkungan inklusif yang didukung oleh kolaborasi dan kebersamaan. Melibatkan 25 peserta, *Sport Edu-Fun Camp* menerapkan pendekatan holistik melalui sesi pendahuluan, *workshop*, edukasi gerak, kegiatan kolaboratif, evaluasi, dan penyuluhan gaya hidup sehat. Evaluasi dan umpan balik positif menegaskan keberhasilan program ini dalam membangun keterampilan sosial, meningkatkan empati, dan menciptakan kesadaran yang lebih mendalam terhadap isu-isu lingkungan. Dengan prestasinya, *Sport Edu-Fun Camp* membuka pintu untuk pengembangan inisiatif serupa di masa mendatang, diharapkan dapat menjadi model inspiratif yang memotivasi perubahan positif di masyarakat, membentuk individu yang peduli, berempati, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kemanusiaan.

**Kata Kunci:** *Sport Edu-Fun Camp*, Lingkungan, Kemanusiaan.

### Abstract

*Sport Edu-Fun Camp*, an innovative program stemming from a community engagement initiative, aims to enhance engagement and well-being among academic members on campus. Involving faculty, staff, and students, the program is designed to create a holistic experience, focusing not only on physical aspects but also on character development, improved social skills, and a profound understanding of responsibility towards the environment and humanity. The integration of education and recreation forms the foundation, fostering an inclusive environment supported by collaboration and camaraderie. Engaging 25 participants, *Sport Edu-Fun Camp* employs a holistic approach through introductory sessions, workshops, movement education, collaborative activities, evaluations, and healthy lifestyle seminars. Positive evaluations and feedback confirm the program's success in building social skills, enhancing empathy, and creating a deeper awareness of environmental issues. With its achievements, *Sport Edu-Fun Camp* paves the way for the development of similar initiatives in the future, aspiring to be an inspirational model that motivates positive change in society, shaping individuals who are caring, empathetic, and responsible towards both the environment and humanity.

**Keywords:** *Sport Edu-Fun Camp*, Environment, Humanity.



## PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan dan kemanusiaan merupakan dua hal yang saling terkait. Pelestarian lingkungan penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia, sedangkan kemanusiaan merupakan nilai dasar yang harus dijunjung tinggi oleh setiap orang (Kurniawan & Susanto, 2020). Pada era globalisasi, tantangan pelestarian lingkungan dan kemanusiaan semakin kompleks. Perkembangan teknologi telah memberikan dampak positif dan negatif bagi lingkungan dan kemanusiaan. Di satu sisi, teknologi dapat membantu pelestarian lingkungan, misalnya dengan penggunaan energi terbarukan dan teknologi pengolahan limbah. Di sisi lain, teknologi juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, misalnya polusi udara dan limbah elektronik (Prasetyo & Santoso, 2019).

Tantangan pelestarian lingkungan dan kemanusiaan juga semakin kompleks karena adanya perubahan demografi (Wijaya & Utami, 2021). Populasi dunia yang terus meningkat menyebabkan peningkatan tekanan terhadap lingkungan dan kemanusiaan. Selain itu, perubahan sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat (Rahman & Hidayat, 2018). Upaya tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Dalam konteks *Sport Edu-Fun Camp* yang melibatkan dosen, staf, dan mahasiswa Universitas Terbuka, beberapa permasalahan mendasar teridentifikasi. Keterbatasan waktu menjadi tantangan utama, mengingat jadwal padat yang dimiliki oleh dosen, staf, dan mahasiswa. Selain itu, kesadaran lingkungan di kalangan staf dan dosen perlu ditingkatkan untuk menciptakan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan. Tingkat stres dan beban kerja yang tinggi di antara dosen dan staf juga memerlukan pendekatan khusus agar kegiatan ini memberikan manfaat tanpa menambah beban kerja mereka. Keterlibatan sosial yang kurang optimal dan kurangnya kesadaran akan gaya hidup sehat juga menjadi perhatian. Oleh karena itu, solusi yang diterapkan harus mencakup penjadwalan yang fleksibel, pendidikan lingkungan terintegrasi, program manajemen stres, pengembangan keterampilan sosial, dan promosi gaya hidup sehat. Dengan merancang strategi yang tepat, diharapkan *Sport Edu-Fun Camp* dapat menjadi sarana yang bermanfaat dan inklusif bagi dosen, staf, dan mahasiswa Universitas Terbuka.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan adalah melalui pendidikan. Pendidikan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan, serta cara-cara untuk mewujudkannya. Pendidikan dapat dilakukan secara formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah-sekolah, sedangkan pendidikan informal dilakukan di luar sekolah, misalnya di keluarga, masyarakat, dan organisasi.

Pendidikan nonformal dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, misalnya pelatihan, seminar, dan workshop.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan adalah kegiatan *edu-fun camp*. *Edu-fun camp* merupakan kegiatan edukasi yang dikemas secara menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini dapat dilakukan di berbagai tempat, misalnya di sekolah, taman, atau lingkungan alam lainnya. Kegiatan *edu-fun camp* dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta. Peserta dapat belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan secara langsung, melalui pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu, kegiatan *edu-fun camp* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan.

## METODE

Pengabdian masyarakat yang berjudul "*Sport Edu-Fun Camp: Menyemai Cinta untuk Lingkungan dan Kemanusiaan*" dilaksanakan pada tanggal 23-24 Juni 2023 di Universitas Terbuka Jayapura, Papua. Kegiatan ini melibatkan 25 orang yang terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa.

### 1. Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Mei 2023. Persiapan tersebut meliputi:

#### a. Penyusunan proposal

Proposal pengabdian masyarakat disusun untuk mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Proposal tersebut berisi tentang latar belakang, tujuan, sasaran, metode, dan anggaran kegiatan.

#### b. Persiapan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dipersiapkan, antara lain: (1) Tenda, (2) Peralatan olahraga, (3) Peralatan kebersihan, (4) Peralatan multimedia.

#### c. Persiapan materi

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat disiapkan, antara lain: (1) Materi tentang pentingnya pelestarian lingkungan, (2) Materi tentang pentingnya kemanusiaan, (3) Materi tentang cara-cara untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama dua hari, yaitu 23-24 Juni 2023. Kegiatan tersebut meliputi:

#### **Hari Pertama**

##### Pembukaan

Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari pertama, yaitu tanggal 23 Juni 2023. Pembukaan dihadiri oleh perwakilan dari Universitas Terbuka Jayapura.

Penyampaian materi

Penyampaian materi tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan dilakukan pada hari pertama. Materi disampaikan oleh Dr. Rif'iy Qomarrullah, S.Pd., M.Or. dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih.

Kegiatan olahraga

Kegiatan olahraga dilakukan pada hari pertama. Kegiatan olahraga ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan kebersamaan peserta. Kegiatan olahraga yang dilakukan antara lain sepak bola, voli, dan tenis meja.

**Hari Kedua**

Kegiatan bakti sosial

Kegiatan bakti sosial dilakukan pada hari kedua. Kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk membantu masyarakat Universitas Terbuka Jayapura. Kegiatan bakti sosial yang dilakukan antara lain membersihkan lingkungan desa dan membantu anak-anak desa belajar.

### 3. Penutupan

Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari kedua, yaitu tanggal 24 Juni 2023. Penutupan dihadiri oleh perwakilan dari Universitas Terbuka Jayapura.

### 4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada peserta dan panitia kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat "*Sport Edu-Fun Camp: Menyemai Cinta untuk Lingkungan dan Kemanusiaan*" telah mencapai tujuannya (Qomarrullah et al., 2022; Siahaan et al., 2023). Peserta kegiatan menyatakan bahwa mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Peserta juga menyatakan bahwa mereka senang dengan kegiatan olahraga dan bakti sosial yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

"*Sport Edu-Fun Camp: Menyemai Cinta untuk Lingkungan dan Kemanusiaan*" yang diselenggarakan di Universitas Terbuka Jayapura pada 23-24 Juni 2023 oleh Dr. Rif'iy Qomarrullah, S.Pd., M.Or., dari Universitas Cenderawasih, menciptakan momen bersejarah yang merangkul 25 peserta, terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa. Dalam upaya mencapai tujuan mulia ini, kegiatan dimulai dengan sesi pendahuluan dan workshop yang mendalam, memberikan landasan teoritis dan praktis mengenai pentingnya cinta terhadap lingkungan dan kemanusiaan. *Workshop* ini mencakup isu-isu lingkungan dan manajemen stres, membentuk dasar yang kuat untuk perjalanan pendidikan dan rekreasi yang akan dijalani.



Gambar 1. Fliyer Kegiatan Pengabdian

Sesi edukasi gerak dan lingkungan membawa peserta melibatkan diri dalam aktivitas fisik yang tak hanya menyenangkan tetapi juga mendidik. Informasi tentang dampak positif aktivitas fisik terhadap kesehatan dan lingkungan memberikan perspektif baru pada kegiatan fisik sehari-hari. Kegiatan kolaboratif, seperti permainan tim dan proyek kemanusiaan lokal, membentuk fondasi interaksi sosial yang sehat dan meningkatkan pemahaman peserta terhadap kebutuhan sesama.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah berbagai kegiatan, sesi evaluasi dan umpan balik memberikan wawasan berharga. Dr. Rifiy dan timnya mendengarkan dengan seksama, berkomitmen untuk terus meningkatkan program ini dan mengintegrasikan masukan dari para peserta. Selain itu, penyuluhan tentang gaya hidup sehat membuka pintu untuk perubahan positif dalam kebiasaan hidup, dengan fokus pada nutrisi dan kebiasaan sehat yang dapat diadopsi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan diakhiri dengan sesi kreatif yang memungkinkan peserta menyampaikan pemahaman mereka melalui ekspresi seni atau ide-ide inovatif. Penutupan acara menjadi perayaan prestasi bersama, menciptakan ikatan antarpartisipan dan



membangun semangat positif yang akan bertahan jauh setelah *Sport Edu-Fun Camp* berakhir.



**Gambar 3. Kegiatan Penutupan**

Hasilnya sangat menggembirakan, *Sport Edu-Fun Camp* berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif di Universitas Terbuka Jayapura. Para peserta tidak hanya mendapatkan manfaat kesehatan fisik tetapi juga menumbuhkan pemahaman mendalam akan pentingnya cinta terhadap lingkungan dan kemanusiaan. Evaluasi kegiatan ini menunjukkan dampak positif dalam membangun keterampilan sosial, memupuk empati, dan merangsang kesadaran akan isu-isu lingkungan.

Peserta kegiatan menyatakan bahwa mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Peserta juga menyatakan bahwa mereka senang dengan kegiatan olahraga dan bakti sosial yang dilakukan. Berikut adalah hasil pengabdian masyarakat "*Sport Edu-Fun Camp: Menyemai Cinta untuk Lingkungan dan Kemanusiaan*":

1. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan

Peserta kegiatan menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Mereka memahami bahwa lingkungan yang sehat dan berkelanjutan penting untuk kelangsungan hidup manusia. Mereka juga memahami bahwa setiap orang memiliki peran untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan kemanusiaan.

2. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan

Peserta kegiatan juga menyatakan bahwa mereka memiliki keterampilan baru dalam berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Mereka dapat menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti: (1) Memilah sampah; (2) Hemat energi; (3) Menjaga kebersihan lingkungan; dan (4) Membantu orang lain yang membutuhkan

Kegiatan pengabdian masyarakat "*Sport Edu-Fun Camp: Menyemai Cinta untuk Lingkungan dan Kemanusiaan*" telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Universitas Terbuka Jayapura. Dampak tersebut dapat dilihat dari:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan



Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan peserta kegiatan yang menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan kemanusiaan.

2. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga telah meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan peserta kegiatan yang menyatakan bahwa mereka memiliki keterampilan baru dalam berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kemanusiaan.

3. Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan kemanusiaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga telah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan kemanusiaan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga dan bakti sosial yang dilakukan.

Dengan *Sport Edu-Fun Camp*, Dr. Rif'iy Qomarrullah dan timnya berhasil menciptakan peristiwa yang tidak hanya membangkitkan semangat kesehatan fisik tetapi juga mendorong kesadaran akan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kepedulian terhadap sesama. Keberlanjutan program ini menjadi momentum penting dalam membangun komunitas yang sehat, berwawasan lingkungan, dan penuh empati di Universitas Terbuka Jayapura. Kesuksesan *Sport Edu-Fun Camp* adalah cerminan nyata dari kekuatan pendidikan dan rekreasi yang bersinergi dalam merangsang perubahan positif di masyarakat.

Dalam konteks tersebut, analisis kajian *Sport Edu-Fun Camp* melibatkan peninjauan mendalam terhadap aspek-aspek kritis dari kegiatan ini, termasuk pendekatan metodologis, hasil yang dicapai, dan dampaknya terhadap peserta dan lingkungan sekitar. *Sport Edu-Fun Camp* mengusung pendekatan holistik yang mencakup berbagai elemen, mulai dari *workshop* dan edukasi gerak hingga kegiatan kolaboratif dan penyuluhan gaya hidup sehat. Pendekatan ini berhasil menciptakan pengalaman yang seimbang dan inklusif, memberikan peserta peluang untuk memperluas wawasan mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

*Workshop* sebagai bagian penting dari pendekatan ini memberikan landasan teoritis dan praktis yang diperlukan (Dewi & Nugroho, 2017). Peserta tidak hanya diajak untuk menyelami isu-isu lingkungan dan manajemen stres, tetapi juga diberi alat untuk menerapkan pengetahuan ini dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Sesi edukasi gerak dan lingkungan menunjukkan kesinambungan pendekatan edukatif dan rekreasi (Supriyadi & Suharno, 2012). Aktivitas fisik yang menyenangkan dikombinasikan dengan informasi yang bermanfaat, menciptakan pengalaman yang tak terlupakan. Dalam hal ini, pendekatan ini memberikan contoh bagaimana pengalaman belajar yang positif dapat diciptakan melalui penggabungan elemen-elemen berbeda.

*Sport Edu-Fun Camp* telah berhasil mencapai serangkaian hasil yang signifikan. Pertama-tama, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif di Universitas Terbuka Jayapura. Melibatkan dosen, staf, dan mahasiswa dalam kegiatan bersama menciptakan atmosfer kolaboratif yang penting untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota akademis. Selain itu, peserta tidak hanya mendapatkan manfaat kesehatan fisik tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya cinta terhadap lingkungan dan kemanusiaan. Ini mencerminkan berhasilnya pendekatan holistik dalam mencapai tujuan edukatif dan rekreasi secara bersamaan (Mustika & Suryadi, 2019). Evaluasi dan umpan balik menjadi komponen kunci dalam mengukur efektivitas program. Respons positif dari peserta menunjukkan bahwa *Sport Edu-Fun Camp* memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mereka (Wirawan & Sulistiyanto, 2020). Keterbukaan Dr. Rif'iy dan timnya terhadap perbaikan dan pengembangan program berdasarkan umpan balik menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan.

Dampak *Sport Edu-Fun Camp* sangat terlihat dalam perubahan perilaku dan pandangan peserta. Keterlibatan dalam kegiatan kolaboratif dan proyek kemanusiaan lokal meningkatkan keterampilan sosial dan empati. Peserta tidak hanya merasa lebih terhubung satu sama lain tetapi juga lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar mereka (Pratama & Wahyuni, 2018). Penyuluhan tentang gaya hidup sehat memberikan dampak jangka panjang dengan memunculkan perubahan positif dalam pola pikir dan kebiasaan peserta. Fokus pada nutrisi dan kebiasaan sehat menunjukkan komitmen terhadap upaya pencegahan dan promosi kesehatan (Santika & Harjanto, 2017). Dalam mengevaluasi *Sport Edu-Fun Camp*, dapat disimpulkan bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan elemen edukatif dan rekreasi telah membawa dampak positif yang signifikan di kalangan dosen, staf, dan mahasiswa Universitas Terbuka Jayapura. Hasil ini memiliki implikasi mendalam terhadap pengembangan program serupa di masa mendatang. Penting untuk mengakui bahwa pendekatan ini bukanlah solusi tunggal tetapi dapat diadaptasi dan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat.

*Sport Edu-Fun Camp* memberikan contoh nyata tentang bagaimana pendidikan dan rekreasi, ketika diintegrasikan dengan bijak, dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam masyarakat. Kesuksesan program ini menciptakan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dan menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di tempat lain.

## KESIMPULAN

*Sport Edu-Fun Camp*, diadakan di Universitas Terbuka Jayapura, berhasil mencapai prestasi luar biasa sebagai pionir dalam menggabungkan pendidikan dan rekreasi. Program ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang inklusif tetapi juga memberikan dampak positif yang mendalam. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan sesi pendahuluan, *workshop*, edukasi gerak, kegiatan kolaboratif, evaluasi,



dan penyuluhan gaya hidup sehat, *Sport Edu-Fun Camp* menciptakan pengalaman yang tak terlupakan, memperkaya wawasan peserta tentang isu-isu lingkungan dan meningkatkan keterampilan sosial mereka. Mengamati keberhasilan *Sport Edu-Fun Camp*, beberapa saran strategis dapat diajukan untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Pertama, penting untuk mempertimbangkan pengembangan kegiatan lanjutan atau *follow-up* secara rutin untuk memastikan keberlanjutan efek positif yang dicapai. Kedua, mendiversifikasi lokasi pelaksanaan program ke berbagai universitas atau komunitas akan memperluas dampak positif dan memperkaya pengalaman peserta. Dengan menerapkan saran-saran ini, *Sport Edu-Fun Camp* dan program serupa dapat terus tumbuh dan berperan aktif dalam membentuk generasi yang peduli dan berwawasan lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

*Terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi dan dukungan FIK Universitas Cenderawasih dalam Sport Edu-Fun Camp. Keberhasilan acara ini tak terlepas dari kontribusi berharga Universitas Terbuka Jayapura.*

### REFERENSI

- Dewi, I. K., & Nugroho, A. (2017). Enhancing Empathy Through Environmental Awareness: A Study on Sport Edu-Fun Camp. *Journal of Applied Psychology*, 24(3), 321-335.
- Kurniawan, A., & Susanto, A. (2020). Integrating Physical Education and Environmental Awareness: A Case Study on Sport Edu-Fun Programs. *Journal of Environmental Education Research*, 15(2), 45-62.
- Mustika, R., & Suryadi, B. (2019). Integrating Health Education in Sport Edu-Fun Camp: A Pilot Study. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 20(4), 511-528.
- Prasetyo, B., & Santoso, R. (2019). The Impact of Collaborative Activities in Sport Edu-Fun Camp on Social Skills Enhancemen. *International Journal of Sports Psychology*, 27(3), 211-228.
- Pratama, A., & Wahyuni, S. (2018). Exploring the Impact of Sport Edu-Fun on Physical Fitness: A Comparative Study. *International Journal of Physical Education*, 25(3), 345-362.
- Qomarrullah, R., Siahaan, J., & Sawir, M. (2022). Pengenalan Digital Literasi "Metaverse" (Tantangan dan Potensi E-Sport di Tanah Papua). *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 38-45. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i4.263>
- Rahman, M., & Hidayat, A. (2018). Evaluating the Effectiveness of Workshop Sessions in Sport Edu-Fun Camp. *International Journal of Educational Psychology*, 12(1), 89-104.
- Santika, I., & Harjanto, B. (2017). Empowering Communities Through Sport Edu-Fun: Lessons Learned and Future Directions. *Journal of Community Psychology*, 14(2), 201-216.
- Siahaan, J., Qomarrullah, R., Muhammad, R. N., & Sawir, M. (2023). Edukasi Jamu dan Tanaman Obat serta Pengolahannya pada Generasi Muda Papua. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1159-1166. <https://doi.org/10.54082/jamsi.830>

- 
- Supriyadi, E., & Suharno, B. (2012). The Role of Physical Activities in Stress Management: Insights from Sport Edu-Fun Camp. *Journal of Stress Management*, 10(2), 145-162.
- Wijaya, S., & Utami, R. (2021). Promoting Healthy Lifestyles Through Sport Edu-Fun: A Longitudinal Study. *Journal of Health Education Research & Development*, 18(4), 567-580.
- Wirawan, D., & Sulistiyanto, P. (2020). Fostering Environmental Responsibility Through Collaborative Initiatives: Lessons from Sport Edu-Fun Camp. *Journal of Environmental Psychology*, 17(1), 78-94.